

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yang mengeksplorasi masalah penerapan terapi musik klasik pada pasien perilaku kekerasan di rumah sakit jiwa daerah provinsi lampung (Dharma, 2015).

#### B. Subyek Studi Kasus (Kriteria Inklusi)

Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 2 pasien dengan kasus yang sama yaitu resiko perilaku kekerasan.

#### C. Batasan istilah (Definisi Operasional)

Variable	Batasan Masalah	Cara Ukur
Resiko Perilaku Kekerasan	Perilaku mencederai orang lain, diri sendiri dan lingkungan yang bervariasi dari intensitas ringan sampai berat/ intens, dilakukan baik secara verbal, fisik, dan emosional yang akan mengakibatkan perusakan harta benda, perampasan hak, kerugian dan bahkan kematian	Wawancara, observasi, dan dokumentasi.
Penerapan terapi musik	Teknik relaksasi yang bertujuan untuk memberikan rasa nyaman dan mengurangi perilaku agresif dan juga sebagai pendidikan moral, pengendalian emosi, pengembangan spiritual serta menyembuhkan gangguan psikologis. Terapi musik juga digunakan oleh psikolog maupun psikiater untuk mengatasi berbagai macam gangguan kejiwaan dan gangguan psikologi	Wawancara, observasi, jadwal kegiatan, tindakan terapi musik dan dokumentasi



#### **D. Lokasi dan Waktu**

1. Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung di ruang cendrawasih.
2. Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan Mei 2019 dengan perawatan pada pasien selama 3 hari.

#### **E. Instrumen KTI**

Instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah sound musik, DVD/ video musik klasik, SOP, format pengkajian, dan lembar observasi.

#### **F. Pengumpulan data**

Penelitian secara umum menggunakan 3 metode pengumpulan data yaitu: wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

##### **1. Wawancara**

Peneliti akan berinteraksi, bertanya dan mendengarkan apa yang disampaikan secara lisan oleh responden atau partisipan.

##### **2. Observasi**

Peneliti akan melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas responden atau partisipan yang terencana menggunakan format pengkajian dan ceklis.

##### **3. Studi dokumentasi**

Peneliti akan mengambil data dari status pasien, catatan keperawatan atas izin dari ruang penelitian untuk dianalisis sebagai data pendukung masalah pasien.

## **G. Analisa data**

Urutan dalam analisa adalah sebagai berikut :

### 1. Pengumpulan data

Peneliti mengumpulkan data hasil dari wawancara,observasi,dan dokumentasi hasil.

### 2. Mereduksi data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan, peneliti mengelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan dan dilakukan pembahasan

### 3. Penyajian data

Peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel, gambar, bagan, maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien.

### 4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan peneliti, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang terkumpul terkait dengan data pengkajian, diagnosa, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

## **H. Etik penelitian KTI**

### 1. *Self determinan*

Peneliti memberikan kebebasan kepada pasien untuk menerima atau menolak menjadi partisipan.

### 2. *Informed consent*

Peneliti menggunakan informed consent sebagai persetujuan pasien menjadi partisipan.

### 3. *Benefience ( berbuat baik)*

Peneliti menggunakan prinsip etik untuk berbuat baik menyangkut kewajiban membantu pasien.

4. *Confidentiality ( kerahasiaan )*

Peneliti telah menjaga kerahasiaan pasien dalam bentuk identitas pasien sampai informasi yang menyangkut pasien.

5. *Non-malifience ( kerugian )*

Peneliti telah menjaga keamanan pasien dari bahaya dan cedera.

6. *Juctice ( keadilan )*

Peneliti tidak membedakan antara pasien satu dan lainnya,pasien memberikan asuhan keperawatan kepada pasien.